



Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2021-2023

Nabilah Syukurillah¹, Rekha Sabrina Meilani², Whury Fitria Rahma³
Angga Sanita Putra⁴

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 20 Mei 2025
Revised: 27 Mei 2025
Accepted: 01 Juni 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis rasio-rasio keuangan dan mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2021-2023. Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif ,laporan keuangan sebagai datanya. Alat yang dipakai pada analisis ini adalah rasio likuiditas (rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar) dan rasio profitabilitas (return on asset, return on equity, net profit margin, dan gross profit margin). Hasil penelitian membuktikan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company berada pada posisi sangat baik untuk periode 2021-2023 dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company periode 2021-2023 dalam keadaan yang sangatbaik semua indikator bernilai positif dan meningkat setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan*

(*) Corresponding Author: nabilahsyukurillah0@gmail.com¹, rekhaasabrina@gmail.com², whuryragma2003@gmail.com³ , angga@fe.unsila.ac.id⁴

How to Cite: Syukurillah, N., Meilani, R., Rahma, W., & Putra, A. (2025). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.C), 118-126. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12024>

PENDAHULUAN

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) merupakan salah satu dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang Industri minman, makanan serta perdagangan. Pada bidang minuman, Ultrajaya membuat banyak jenis minuman seperti susu cair , jus buah, teh, minuman tradisional serta minuman kesehatan, yang diproduksi dan diproses dengan menggunakan teknologi UHT (Ultra High Temperature) yang Diproses dan dibungkus dalam karton steril. Di bidang pangan, Ultrajaya memproduksi susu manis , susu bubuk dan konsentrat buah - buahan.

Kinerja keuangan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan, merupakan ukuran terpenting suatu perusahaan. Salah satunya adalah analisis neraca. Menganalisis rasio pelaporan keuangan dapat menyederhanakan laporan keuangan suatu perusahaan dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh pihak yang memerlukannya. Pengukuran kinerja keuangan merupakan ukuran formal mengenai efektivitas dan efisiensi dari suatu perusahaan untuk mencapai posisi laba dan likuiditas yang sudah ditentukan.(Syntia & Afandi, 2024). Laporan keuangan juga dapat dilihat sebagai gambaran utuh suatu perusahaan dan sering menjadi alat untuk menghitung kinerja keuangan. Hal ini semakin mendukung hal tersebut dengan menunjukkan keberhasilan nyata dalam kurun waktu tertentu terkait dengan aktivitas yang dilakukan perusahaan (Sembiring, 2019).

Salah satu alat umum yang bisa dipakai sebagai pengukur tingkat dari kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan alat untuk menganalisis

kinerja suatu perusahaan yang memperhitungkan berbagai hubungan keuangan, menjelaskan perubahan keadaan keuangan, atau menjelaskan kinerja suatu perusahaan dapat memberikan penjelasan risiko serta peluang yang terdapat di perusahaan tersebut (Fadli, 2018). Beberapa cara yang dapat dikerjakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan seperti menggunakan analisis laporan keuangan, antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

Berkaitan dengan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk akan memiliki kemampuan mengelola kegiatan-kegiatan perlu dilakukan secara profesional untuk meningkatkan kinerja keuangan setiap perusahaan pengelola. Di bawah ini adalah lembar laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2021-2023.

Tabel 1.

Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2021- 2023

Tahun	Lab a (Rp)	Modal (Rp)	Penjualan (Rp)
2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	6.616.642.000.000
2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	7.656.252.000.000
2023	1.186.161.000.000	6.686.968.000.000	8.302.741.000.000

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (www.ultrajaya.co.id)

Dari lembar diatas terlihat laba, modal dan penjualan meningkat dari tahun 2021-2022, dan penjualan dan modal meningkat dari tahun 2022-2023. Pada tahun 2021-2022 akan terjadi fenomena dimana keuntungan menurun, namun modal dan penjualan terus meningkat, hal ini disebut dengan fenomena fluktuasi. Volatilitas merupakan fenomena perubahan berupa naik turunnya variabel nilai tertentu, yang diakibatkan oleh perubahan mekanisme pasar (Sampeallo et al., 2023). Oleh karena itu peneliti memakai PT Ultrarajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk sebagai subjek penelitian beralasan perkembangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dapat diidentifikasi kedalam berbagai tingkat pertumbuhan internal perusahaan dari tahun ke tahun, termasuk kinerja keuangannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan membagikan informasi tentang kesehatan keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan untuk membantu pengguna mengambil keputusan. Laporan keuangan yang dianalisis memudahkan untuk mengenali situasi keuangan perusahaan, status perkembangan dan hasil yang dicapai (Utami & Trisnawati, 2021). Analisis laporan keuangan membutuhkan interpretasi yang dimaksud sebagai pemantauan kinerja keuangan. Untuk mencapai hal tersebut, laporan keuangan dipakai sebagai sumber penghitungan angka-angka penting. Oleh karena itu, pengukuran performa keuangan dapat dipandang sebagai alat manajemen yang penting (Indriastuti & Ruslim, 2020).

Analisis laporan keuangan memudahkan manajemen mengidentifikasi kelemahan yang ada, serta pengambilan keputusan yang masuk akal untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan. Selain itu, menganalisis laporan keuangan juga membantu investor dan kreditor dalam membuat persetujuan terkait investasi dan kredit. Hasil analisis laporan keuangan membantu dalam menafsirkan dan memahami hubungan dan tren penting yang dapat dipakai acuan validitas dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan dimasa depan (Bhakti & Hutagaol, 2024).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu alat ukur manajemen untuk mengukur kinerja suatu perusahaan secara akurat dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, analisis rasio harus dihitung secara cermat untuk mencocokkan faktor-faktor yang tercantum dalam setiap jangka waktu saat ini serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi periode mendatang dan bisa dihitung faktor-faktor yang mempengaruhi posisi keuangan periode saat ini (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020).

Menganalisis rasio keuangan mendukung menilai posisi keuangan perusahaan selama masa waktu tertentu, mengidentifikasi kekurangan serta kekuatan dan merencanakan perbaikan di masa depan. Hasil analisis ini berguna bagi manajer dalam perencanaan masa depan dan sebagai perbandingan antara perusahaan lain yang sejenis. Dengan memahami kelemahan perusahaan, perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk mempertahankan kinerja yang bagus. Manajer keuangan dapat memakai analisis rasio sebagai alat penilai kinerja keuangan perusahaan dan pengambil keputusan yang akurat. Analisis laporan keuangan juga mendukung pemegang kepentingan memilah serta mengevaluasi informasi yang relevan. Metode analisis rasio keuangan mudah digunakan (Suryadi, 2023).

Kinerja Keuangan

Istilah Kinerja keuangan adalah menunjukkan kondisi kesehatan finansial perusahaan dan dinilai melalui alat analisis keuangan untuk penentuan apakah situasi tersebut baik atau buruk (Arifin & Marlius, 2018). Kinerja keuangan biasanya dianalisis menggunakan rasio keuangan. Rasio ini dipakai oleh perusahaan atau pemangku kepentingan untuk menilai tren kinerja keuangan (Hersyanti et al., 2018). Kualitas manajemen yang baik tercermin dari dua indikator utama tata kelola perusahaan yang baik: kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan tercatat dalam laporan keuangan yang meliputi dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Simanjuntak, 2021).

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Rasio ini mencakup tiga jenis perhitungan yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar yaitu rasio yang digunakan sebagai pengukur sejauh mana kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang (Bhakti & Hutagaol, 2024). Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat yaitu rasio yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar setelah dikurangi persediaan. Rasio ini digunakan sebagai alat pengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar sebagai aset lancar tanpa mempertimbangkan persediaan (Bhakti & Hutagaol, 2024). Rumus untuk menghitung rasio cepat adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Ak L} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas yaitu angka untuk menunjukkan seberapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi utang. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan kas yang ada. Di sisi lain, rasio kas yang tidak

memadai menunjukkan bahwa suatu perusahaan menghadapi kekurangan uang tunai untuk membayar utang jangka pendek (Arsita, 2021). Rumus untuk menghitung rasio kas adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu indeks yang mengukur dan mengevaluasi kesanggupan suatu industri untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini merupakan ukuran efisiensi operasional industri dan dinyatakan dalam laba penjualan dan keuntungan modal (Muniarty & Wulandari, 2021). Rasio mencakup tiga jenis perhitungan untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

1. Return On Asset (ROA)

Return on Asset adalah ukuran yang dapat menggambarkan bagaimana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Sampeallo et al., 2023). Rumus untuk menghitung *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah ukuran yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini dipakai untuk mengukur tingkat pengambilan keputusan yang diambil dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen (Co et al., 2024) Adapun rumus untuk menghitung *Return On Equity* :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin yaitu rasio yang dipakai untuk menghitung keuntungan yang didapat pada setiap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin menarik perusahaan bagi investor, karena hal ini memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan dapat menghasilkan laba lebih baik dibandingkan harga pokok penjualannya (Fadli, 2018). Adapun rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin yaitu laba kotor atas penjualan, yang dihitung dengan mengurangi harga pokok penjualan dari laba. Rasio ini menunjukkan bagaimana laba kotor dibandingkan dengan penjualan (Murnawati et al., 2023). Adapun rumus untuk menghitung *Gross Profit Margin* :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan data sebagai bukti dalam bentuk angka, termasuk laporan keuangan pada PT. Utrajaya Milk Industry & Trading Compant, Tbk pada priode 2021-2023, metode menggambarkan kondisi keuangan dan situasi perusahaan. Metode akumulasi bahan yang dipakai untuk penelitian ini memakai bahan sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan PT. Utrajaya Milk Industry & Trading Compant, Tbk. Teknik bukti yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan beralaskan rasio keuangan serta memakai rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara cepat. Terdapat tiga jenis perhitungan dalam rasio ini yang dipakai untuk memperkirakan tingkat likuiditas sebuah perusahaan sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Tabel 2. Perhitungan *Current ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Current Ratio
2021	4.844.821.000.000	1.556.539.000.000	331%
2022	4.618.390.000.000	1.456.898.000.000	317%
2023	4.411.475.000.000	713.393.000.000	318%

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 3. Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Quick Ratio
2021	4.844.821.000.000	681.983.000.000	1.556.539.000.000	267%
2022	4.618.390.000.000	1.637.361.000.000	1.456.898.000.000	205%
2023	4.411.475.000.000	1.431.226.000.000	713.393.000.000	417%

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 4. Perhitungan *Cash Ratio*

Tahun	Kas dan setara kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2021	1.598.901.000.000	1.556.539.000.000	103%
2022	1.248.642.000.000	1.456.898.000.000	68%
2023	2.174.324.000.000	713.393.000.000	305%

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu industri dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Rasio ini mengevaluasi efisiensi operasional dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dari penjualan serta laba atas modal (Muniarty & Wulandari, 2021). Rasio terdiri dari tiga jenis perhitungan yang digunakan untuk mengevaluasi keuntungan suatu perusahaan.

1. Return on Asset (ROA)

Tabel 5. Perhitungan *Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Return on Asset
2021	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	17%
2022	965.486.000.000	7.376.375.000.000	13%
2023	1.186.161.000.000	7.523.956.000.000	16%

2. Return on Equity (ROE)

Tabel 6. Perhitungan *Return on Equity*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Return On Equity
2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	25%
2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	17%
2023	1.186.161.000.000	6.686.968.000.000	18%

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 7. Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan	Net profit Margin
2021	1.276.793.000.000	6.616.642.000.000	19%
2022	965.486.000.000	7.656.252.000.000	13%
2023	1.186.161.000.000	8.302.741.000.000	14%

4. *Gross Profit Margin* (GPM)

Tabel 9. Perhitungan *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba Bruto (Rp)	Penjualan (Rp)	Gross Profit Margin
2021	2.457.088.000.000	6.616.642.000.000	371%
2022	2.374.946.000.000	7.656.252.000.000	310%
2023	2.691.571.000.000	8.302.741.000.000	324%

Pembahasan Penelitian

Tabel 9. Hasil *Analisis Rasio*

Jenis Rasio	Hasil Perhitungan Analisis Rasio			Rata-Rata	Standar Industri
	2021	2022	2023		
Likuiditas					
<i>Current Ratio</i>	331%	317%	318%	322%	200%
<i>Quick Ratio</i>	267%	205%	417%	296%	150%
<i>Cash Ratio</i>	103%	68%	305%	476%	50%
Profitabilitas					
<i>Return On Asset</i>	17%	13%	16%	46%	30%
<i>Return On Equity</i>	25%	17%	18%	60%	40%
<i>Net Profit Margin</i>	19%	13%	14%	46%	20%
<i>Gross Profit Margin</i>	37%	31%	32%	33%	30%

Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Berdasarkan perolehan perhitungan pada Tabel 8, rata-rata tingkat rasio likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama tiga tahun adalah sebesar 322%. Jika rata-rata industri pada tingkat kuota saat ini adalah 200% atau dua kali lipat, maka dapat dikatakan rata-rata tingkat kuota saat ini perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Semakin tinggi indikator ini menunjukkan semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Dari angka-angka penting yang ada saat ini, kami dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perseroan selama tiga tahun (2021-2023) dapat tergolong “sangat baik”.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan perolehan perhitungan dalam Tabel 8, terlihat bahwa rata-rata dari quick share PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama periode empat tahun adalah sebesar 296%. Jika rata-rata rasio cepat industri sebesar 150% atau 1,5x, maka dapat dikatakan rata-rata rasio cepat perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Semakin tinggi indikator ini menunjukkan semakin tinggi pula kinerja perusahaan. Dengan menggunakan nilai sebesar tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) berada dalam kondisi “sangat baik” yang ditunjukkan oleh quick metric.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 8, rata-rata rasio likuiditas PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama tiga tahun adalah sebesar 476%. Jika rata-rata rasio kas industri sebesar 50%, maka dapat dikatakan rata-rata rasio kas perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Semakin tinggi rasio maka semakin baik kinerja perusahaan. Berdasarkan return on asset, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perseroan selama periode tiga tahun (2021-2023) yang diukur dengan rasio kas berada dalam kondisi “sangat baik”.

Rasio Profitabilitas

1. *Return on Asset (ROA)*

Dari perhitungan pada Tabel 8, rata-rata *return on asset* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama empat tahun adalah sebesar 46%. Mengingat rata-rata laba atas asset industri adalah 30%, kita dapat mengatakan bahwa rata-rata laba atas asset perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) lebih tinggi daripada rata-rata industri. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi juga tingkat kinerja perusahaan. Dilihat dari *return on asset*, kita dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perseroan selama periode tiga tahun (2021-2023) berada dalam kondisi “sangat baik”.

2. *Return on Equity (ROE)*

Berdasarkan perolehan perhitungan pada Tabel 8, rata-rata *return on equity* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama tiga tahun adalah sebesar 60%. Jika rata-rata *return on equity* industri sebesar 40%, maka dapat dikatakan rata-rata *return on equity* perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perseroan selama periode tiga tahun (2021-2023) yang diukur dengan *return on equity* berada dalam kondisi “sangat baik”.

5. *Net Profit Margin (NPM)*

Dari perhitungan pada Tabel 8, rata-rata margin laba bersih PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama tiga tahun adalah sebesar 46%. Jika rata-rata standar industri margin laba bersih adalah 20%, maka dapat dikatakan rata-rata margin laba bersih perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) melebihi rata-rata standar industri. Nilai yang semakin tinggi memperlihatkan tingginya tingkat kinerja perusahaan tersebut. Karena nilainya besar, maka didapatkan bahwa kinerja keuangan perusahaan periode tiga tahun (2021-2023) adalah “sangat baik” jika diukur dengan margin laba bersih situasi.

6. *Gross Profit Margin (NPM)*

Dari perhitungan pada Tabel 8, rata-rata margin laba kotor PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama tiga tahun adalah sebesar 33%. Jika rata-rata standar industri margin laba bersih adalah 30%, maka dapat dikatakan rata-rata margin laba kotor perusahaan selama tiga tahun (2021-2023) melebihi rata-rata standar industri. Nilai yang semakin tinggi memperlihatkan juga semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan tersebut. Karena nilainya besar, maka dapat

digaris bawahi kinerja keuangan perusahaan periode tiga tahun (2021-2023) adalah “sangat baik” jika diukur dengan margin laba kotor situasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, mengenai analisis dan pembahasan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi performa keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2021-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dalam melingkupi taksiran *Current Ratio*, *Quick ratio*, *Cash ratio* maka dapat disimpulkan bahwa PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk sangat baik pada tahun 2021-2023. Seluruh hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas lebih dari 100% dan total aset lancar dapat menjamin hutang jangka pendek.
- b. Berdasarkan perhitungan rasio Profitabilitas yang meliputi perhitungan *Return on asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) dapat disimpulkan bahwa PT. Ultrajaya Milk Tbk pada tahun 2021-2023 sangat baik. Hasil perhitungan indikator profitabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator bernilai positif dan meningkat setiap tahunnya.

SARAN

Mengenai saran-saran yang dapat dikemukakan penulis yaitu:

1. Penulis berharap PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk akan mampu menggerai utang lancarnya, meningkatkan aset lancarnya dan menjaga likuiditasnya diatas standar industri.
2. Diharapkan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk untuk meningkatkan profitabilitas, hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan aset dan modal sebaik-baiknya akan menambah penjualan, meringankan beban, dan memaksimalkan keuntungan yang diterim perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang. *Keuangan Dan Perbankan*, 1–10.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Bhakti, F. K., & Hutagaol, L. H. (2024). *Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk*. 9(1), 61–70.
- Co, T., Tahun, T., Putri, A. W., Nurrohman, A. L., Irsyadillah, M. I., Thoha, M., & Najib, A. (2024). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Ultra Jaya Milk*. 16(2), 50–58.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1968>
- Hersyanti, A., Puspita Syafni, D., Ruslan, M., & Said, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bpr Hasamitra. *Economics Bosowa Journal*, 4(001), 67–79.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan*

- Kewirausahaan*, 2(4), 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- Muniarty, P., & Wulandari, W. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry Tbk. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 55–62. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.33>
- Murnawati, M., Erti, L., & Tasril, T. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Agro Lestari Tbk Berdasarkan Rasio Profitabilitas Periode 2017 - 2021. *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 487–492. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i2.1267>
- Riesmiyantiningtias, -----
-----Ninuk, & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(November), 244–254.
- Sampeallo, Y. G., Maninggarjati, E. R., & Parinding, W. J. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 67–78. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i2.555>
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1489>
- Simanjuntak, M. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Ultrajaya Milk Industry, Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 225–244. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.393>
- Suryadi. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–7. <https://ojs.ukb.ac.id/index.php/Jmabis/article/view/764/512>
- Syntia, L., & Afandi, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode (2019-2023)). 2(1), 45–57.
- Utami, A. S. P., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Arus Kas, Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Skripsi*, 307–317. <https://www.neliti.com/publications/33964/pengaruh-likuiditas-leverage-profitabilitasoperating-capacity-dan-biaya-agensi-m>